

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan.

Disamping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri. Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan bobot 20 sks (900 jam) yang di dalam implementasinya terdiri dari 8 sks (360 jam) PKL - Tematik Kewirausahaan (TKWU) sebagai perwujudan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang pedomannya diatur tersendiri dan 12 sks (540 jam) PKL industri yang relevan dengan program studi yang pelaksanaannya diatur dalam pedoman ini. Untuk Program Sarjana Terapan PKL dilaksanakan pada semester 7 (tujuh). Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat dan dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL. Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Kerupuk atau krupuk adalah makanan ringan yang pada umumnya dibuat dari adonan tepung tapioka dicampur bahan perasa seperti udang atau ikan. Krupuk

dibuat dengan mengukus adonan sampai matang, kemudian dipotong tipis-tipis, dikeringkan di bawah sinar matahari sampai kering dan digoreng dengan minyak goreng yang banyak. Makanan ini populer di kalangan masyarakat Indonesia sebagai lauk hidangan.

UD. Mahardika memproduksi krupuk setiap harinya sebanyak 3 kwintal (300 kg) dan menghasilkan 72 ball dengan setiap 1 balnya berisi 5 kg krupuk mentah yang dijual dengan harga yang berbeda-beda setiap varian nya, untuk kerupuk warna original seharga Rp 60.000,- per bal, kerupuk terasi seharga Rp 63.000,- per bal, kerupuk ikan seharga Rp 75.000,- per bal, kerupuk bawang seharga Rp 70.000,- per bal, dan kerupuk serius seharga Rp 70.000 per bal. . Selain memproduksi krupuk, UD Mahardika juga punya usaha lain yaitu menjadi distributor tepung terigu dan distributor plastik. Sasaran konsumen krupuk mentah ini adalah semua kalangan mulai dari golongan bawah sampai golongan atas. Sistem pemasaran yang dilakukan UD. Mahardika yaitu sistem pemasaran secara langsung dengan mengirim ke supplier yang telah menjadi pelanggan sejak lama. UD. Mahardika juga mempromosikan produknya melalui media online yakni facebook. UD. Mahardika memiliki target selanjutnya dimana krupuk UD. Mahardika bisa di kenal ke seluruh Indonesia.

Pada laporan praktik kerja lapang ini penulis ingin memfokuskan pada kegiatan produksi khususnya pada manajemen produksi yang dilakukan di perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis mengambil judul “Manajemen Produksi Kerupuk Cap Jempol pada UD. Mahardika di Kabupaten Situbondo”.

Menurut Irham Fahmi (2012 : 3), manajemen produksi merupakan suatu ilmu yang membahas secara komprehensif bagaimana pihak manajemen produksi perusahaan mempergunakan ilmu dan seni yang dimiliki dengan mengarahkan dan mengatur orang-orang untuk mencapai suatu hasil produksi yang diinginkan. Manajemen memiliki beberapa fungsi yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Perencanaan adalah suatu fungsi dari manajemen untuk menentukan langkah-langkah yang strategis dengan memanfaatkan sumber daya yang terbatas untuk mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien.

Pengorganisasian adalah suatu fungsi dari manajemen dimana terdapat kegiatan memilih tenaga kerja dan menyerahkan suatu pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan keahliannya dan mengalokasikan sarana dan prasarana untuk mendukung pekerjaan mereka. Pengarahan adalah suatu fungsi dari manajemen dengan melakukan kegiatan untuk menggerakkan semua tenaga kerja untuk bekerja dengan semangat dan giat untuk mencapai tujuan perusahaan. Sedangkan pengendalian adalah suatu fungsi dari manajemen dimana terdapat kegiatan mengawasi dan mengontrol setiap kegiatan yang ada dalam perusahaan dan memastikan kegiatan tersebut berjalan sesuai rencana. Manajemen produksi penting dilakukan oleh UD. Mahardika untuk mengkoordinasikan setiap kegiatan secara sistematis guna mencapai tujuan perusahaan.

## **1.2. Tujuan Dan Manfaat**

### **1.2.1. Tujuan Umum PKL**

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### **1.2.2. Tujuan Khusus PKL**

Selain tujuan umum, pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di UD. Mahardika Kabupaten Situbondo ini juga memiliki tujuan khusus. Berikut adalah tujuan khusus PKL :

1. Menjelaskan dan menerapkan proses produksi Kerupuk Cap Jempol di UD. Mahardika Kabupaten Situbondo
2. Mengidentifikasi sistem manajemen produksi Kerupuk Cap Jempol di UD. Mahardika Kabupaten Situbondo

### **1.2.3. Manfaat PKL**

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk mahasiswa :
  - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
  - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
  - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.
2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember:
  - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum
  - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
3. Manfaat untuk lokasi PKL :
  - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
  - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

### **1.3 Lokasi Dan Jadwal Kerja**

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di UD. Mahardika berada Jl. Bawean No. 5 Petukangan Pesisir Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo. Kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu 540 jam yang dimulai pada tanggal 07 Oktober 2020 s/d 13 Desember 2020.

### **1.4. Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Praktek Lapangan  
Praktek lapangan merupakan metode yang dilakukan secara langsung di lapangan (UD. Mahardika) pada saat kegiatan PKL.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Kegiatan wawancara dilakukan kepada pembimbing lapang dan tenaga kerjaguna mengumpulkan informasi tentang produksi krupuk “Jempol” pada UD. Mahardika.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dapat berbentuk tulisan atau gambar dan menjadi pelengkap atau dukungan data dari kegiatan PKL.

d. Studi Literatur

metode yang dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan, dan mempelajari informasi dari buku, jurnal, dan dokumen yang sesuai dengan tujuan PKL (Praktek Kerja Lapang)